

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN
PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT UMKM**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AKBAR SALMANI
NIM. 12020111130052

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Akbar Salmani
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130052
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP
Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN
PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT UMKM**
Dosen Pembimbing : Dr. Nugroho SBM, M.Si

Semarang, 27 Juli 2018

Dosen Pembimbing



(Dr. Nugroho SBM, M.Si)

NIP. 196105061987031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Akbar Salmani
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130052
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP
Judul Skripsi : **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN
PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT UMKM**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2018

Tim Penguji

1. Dr. Nugroho SBM, M.Si


(.....)

2. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP


(.....)

3. Fitrié Arianti, S.E., M.Si


(.....)

Mengetahui,

Wakil Dekan I



(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt)

NIP.196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Akbar Salmani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PERMINTAAN KREDIT UMKM”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



(Akbar Salmani)

NIM 12020111130052

ABSTRACT

Bank loans is one source of capital in a business. Micro Small and Medium Enterprises (MSME's) also require bank loans to develop their businesses.

This study aims to determine the effect of inflation, interest rates, and Gross Domestic Product on demand of MSME's credit in Indonesia in the period January 2011 to December 2017. The data used is secondary data. The analytical method used in this study is multiple regression analysis

The result of the research showed that the variable Gross Domestic Product has a significant positive effect on the demand of MSME's credit, while the inflation and interest rates have a negative but insignificant effect on the demand for MSME's credit.

Keywords: Demand of MSME's Credit, Inflation, Interest Rate, Gross Domestic Product

ABSTRAK

Kredit perbankan merupakan salah satu sumber modal dalam suatu usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga memerlukan kredit perbankan untuk mengembangkan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap permintaan kredit UMKM di Indonesia pada periode Januari 2011 sampai Desember 2017. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan kredit UMKM. Variabel inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit UMKM

Kata kunci: Permintaan Kredit UMKM, Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Produk Domestik Bruto

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas anugrah-Nya dan shalawat kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PERMINTAAN KREDIT UMKM”** pada waktu yang tepat. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan doa, dukungan, bimbingan, masukan dan semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, SE., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Nugroho SBM, M.Si .selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingannya, masukan, kritikan, motivasi, dan kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Hadi Sasana, S.E, M.Si., selaku dosen wali penulis selama menempuh pendidikan.

5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta berbagi pengalaman selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Ayahanda tercinta Paryono dan Ibunda tercinta Umiyati. Serta seluruh keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, perhatian, dan doa tanpa pernah putus. .
7. Teman-teman IESP angkatan 2011 yang sangat saya banggakan, terima kasih atas kebersamaan selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semarang, 27 Juli 2018



(Akbar Salmani)

NIM: 12020111130052

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 Kredit..... | 9 |
| 2.1.1.1 Pengertian Kredit..... | 9 |
| 2.1.1.2 Prinsip-prinsip Kredit..... | 10 |
| 2.1.1.3 Jenis-jenis Kredit..... | 10 |
| 2.1.2 Bank..... | 11 |
| 2.1.2.1 Pengertian Bank..... | 11 |
| 2.1.2.2 Jenis Bank..... | 12 |
| 2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah..... | 13 |
| 2.1.3.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah..... | 13 |
| 2.1.3.2 Penggolongan UMKM..... | 13 |
| 2.1.4 Inflasi..... | 15 |
| 2.1.4.1 Pengertian Inflasi..... | 15 |
| 2.1.4.2 Jenis-Jenis Inflasi..... | 16 |
| 2.1.4.3 Hubungan Inflasi dengan permintaan kredit UMKM... 18 | 18 |
| 2.1.5 Suku Bunga..... | 19 |
| 2.1.5.1 Pengertian Bunga Bank..... | 19 |
| 2.1.5.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga..... | 20 |
| 2.1.5.3 Hubungan suku bunga terhadap permintaan kredit UMKM..... | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.6 Produk Domestik Bruto (PDB) | 23 |
| 2.1.6.2 Hubungan PDB terhadap permintaan kredit UMKM... .. | 23 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 25 |
| 2.4 Hipotesis..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 28 |
| 3.1.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>) | 28 |
| 3.1.2 Variabel Independen (<i>independent Variabel</i>) | 28 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 29 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 29 |
| 3.4 Metode Analisis | 29 |
| 3.4.1 Analisis Regresi Berganda | 29 |
| 3.4.2 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik | 30 |
| 3.4.3 Pengujian Hipotesis..... | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 35 |
| 4.1.1 Gambaran Umum | 35 |
| 4.1.2 Kondisi Inflasi di Indonesia..... | 35 |
| 4.1.3 Kondisi Tingkat Suku Bunga di Indonesia..... | 37 |
| 4.1.4 Kondisi Produk Domestik Bruto di Indonesia..... | 38 |
| 4.1.6 Kondisi Kredit UMKM di Indonesia..... | 40 |
| 4.2 Analisis Data | 40 |
| 4.2.1 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik..... | 40 |
| 4.2.1.1 Deteksi Multikolinearitas..... | 40 |
| 4.2.1.2 Deteksi Autokorelasi | 41 |
| 4.2.1.3 Deteksi Heteroskedastisitas | 41 |
| 4.2.1.4 Deteksi Normalitas | 42 |
| 4.2.2 Hasil Uji Statistik..... | 43 |
| 4.2.2.1 Uji Signifikansi Parameter Individual | 43 |
| 4.2.2.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) | 44 |
| 4.3 Interpretasi Hasil | 44 |
| BAB V PENUTUP | 48 |
| 5.1 Kesimpulan | 48 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 49 |
| 5.3 Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN..... | 52 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Perkembangan UMKM di Indonesia | 1 |
| Tabel 1.2 Perbandingan Total Kredit dan Kredit UMKM..... | 2 |
| Tabel 1.3 Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2011 – 2017..... | 3 |
| Tabel 1.4 Suku Bunga Indonesia Tahun 2011 – 2017..... | 4 |
| Tabel 1.5 Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2011 – 2017..... | 5 |
| Tabel 2.1 Definisi Usaha Berdasar Jumlah Tenaga Kerja | 15 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 4.1 Produk Domestik Bruto Indonesia 2011 – 2017..... | 39 |
| Tabel 4.1 Kredit UMKM di Indonesia..... | 40 |
| Tabel 4.2 Matrik Korelasi Variabel Bebas..... | 41 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi | 41 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 42 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Regresi Utama | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 32 |
| Gambar 4.1 Inflasi di Indonesia Januari 2011 – Desember 2017..... | 36 |
| Gambar 4.2 Tingkat Suku BungaIndonesia Januari 2011-Desember 2017.... | 38 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| LAMPIRAN A Data Penelitian | 53 |
| LAMPIRAN B Hasil Regresi Utama..... | 56 |
| LAMPIRAN C Hasil uji asumsi klasik..... | 57 |

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha terbesar di Indonesia. UMKM ini memiliki tiga peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pertama, jumlah UMKM banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi. Kedua, UMKM menyerap tenaga kerja dengan jumlah banyak. Ketiga, UMKM memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional (Anwar, 2013).

Tabel 1.1
Perkembangan UMKM di Indonesia

| Tahun | Jumlah | Proporsi (%) | Tenaga Kerja | Penyerapan (%) | PDB (miliar) | Proporsi (%) |
|--------------|---------------|---------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|---------------------|
| 2010 | 54.114.821 | 99,99 | 98.238.913 | 97,27 | 3.411.574,7 | 56,22 |
| 2011 | 55.206.444 | 99,99 | 101.722.458 | 97,24 | 4.321.830,0 | 58,05 |
| 2012 | 56.534.592 | 99,99 | 107.657.509 | 97,16 | 4.869.568,1 | 59,08 |
| 2013 | 57.895.721 | 99,99 | 114.144.082 | 96,99 | 5.440.007,9 | 60,34 |

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM, tahun 2011 - 2014

Jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, dengan rata-rata bertambah sekitar 1 juta unit setiap tahunnya. Jumlah tenaga kerja yang diserap, sejalan dengan jumlah UMKM yang selalu mengalami peningkatan setiap tahun namun dengan persentase yang menurun dari total tenaga kerja. Persentase penyerapan tenaga kerja sekitar 97 persen. Sedangkan dari segi kontribusi terhadap PDB, sumbangan UMKM terus meningkat setiap tahun dengan persentase berkisar antara 56 sampai 60 persen. Pada tahun 2011 terjadi

perkembangan PDB yang sangat besar, pertumbuhan PDB yang dihasilkan lebih dari 20%.

Tabel 1.2
Perbandingan Total Kredit dan Kredit UMKM (dalam Milyar Rupiah)

| Tahun | Total Kredit | Kredit UMKM | Proporsi (%) |
|-------|--------------|-------------|--------------|
| 2011 | 2.259.862 | 479.886 | 21,23 |
| 2012 | 2.778.957 | 552.226 | 19,87 |
| 2013 | 3.384.230 | 640.034 | 18,89 |
| 2014 | 3.780.114 | 707.141 | 18,70 |
| 2015 | 4.176.443 | 830.656 | 18,37 |
| 2016 | 4.505.788 | 900.389 | 19,98 |
| 2017 | 4.883.803 | 990.377 | 20,27 |

Sumber: Publikasi Bank Indonesia, 2012 - 2018

Kredit UMKM secara kuantitas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan Tabel 1.2. Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit masih kecil dan proporsinya dari tahun 2011 sampai 2015 semakin menurun, tetapi pada tahun 2016 dan 2017 mengalami sedikit peningkatan. Kecilnya proporsi kredit UMKM yang hanya berkisar 20% menjadi suatu masalah, mengingat jumlah UMKM yang banyak dan peran UMKM dalam perekonomian sangat besar. Kecilnya proporsi penyaluran kredit UMKM ini disebabkan kurangnya permintaan kredit oleh para pelaku usaha UMKM.

Secara umum kondisi makroekonomi akan berpengaruh pada kredit perbankan. Permintaan kredit UMKM yang merupakan bagian dari kredit perbankan juga dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi. Menurut penelitian sebelumnya, faktor yang berpengaruh adalah tingkat suku bunga, inflasi dan PDB (Danisty, 2009).

Tabel 1.3
Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2011 - 2017

| Tahun | Inflasi (%) |
|-------|-------------|
| 2011 | 3,79 |
| 2012 | 4,3 |
| 2013 | 8,38 |
| 2014 | 8,36 |
| 2015 | 3,35 |
| 2016 | 3,02 |
| 2017 | 3,61 |

Sumber: Publikasi Bank Indonesia, 2012 - 2018

Pada tabel tersebut tingkat inflasi mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2013 dan 2014, pada tahun tahun sebelumnya inflasi hanya berada di kisaran 4 %, namun pada tahun 2013 dan 2014 inflasi berada pada angka 8%, pada tahun tahun ini terjadi beberapa peristiwa yang mempengaruhi inflasi ini, diantaranya adalah krisis ekonomii global, dan penurunan subsidi BBM (Bahan Bakar Minyak). Tingkat inflasi yang tinggi ini berhasil diturunkan pada tahun 2015, kemudian di tahun berikutnya inflasi relatif stabil di kisaran angka 3%

Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan kredit. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi jumlah kredit secara langsung, karena suku bunga merupakan beban yang harus dibayar oleh debitur kepada pihak bank. Pada umumnya kenaikan tingkat suku bunga akan menyebabkan turunnya permintaan kredit, begitu pula sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga akan menyebabkan terjadinya kenaikan permintaan kredit.

Tabel 1.4
Suku Bunga Indonesia Tahun 2011 – 2017

| Tahun | Suku Bunga(%) |
|-------|---------------|
| 2011 | 6 |
| 2012 | 5,75 |
| 2013 | 7,5 |
| 2014 | 7,75 |
| 2015 | 7,5 |
| 2016 | 4,75 |
| 2017 | 4,25 |

Sumber: Bank Indonesia, 2012 - 2018

Pada tabel 1.4 menunjukkan posisi tingkat suku bunga di Indonesia pada tahun 2011 – 2017. Pada tahun 2011 suku bunga berada pada tingkat 6% dan mengalami penurunan sehingga di tahun 2012 menjadi 5,75%. Penurunan ini bisa diartikan bahwa pemerintah mengharapkan naikknya permintaan kredit. Setelah mengalami penurunan, tingkat suku bunga mengalami kenaikan yang cukup tajam, pada tahun 2013 tingkat suku bunga naik menjadi 7,5 %. Pada tahun 2013, 2014 dan 2015 suku bunga ditetapkan oleh Bank Indonesia di sekitar angka 7%. Penurunan tajam mulai dilakukan Bank Indonesia pada tahun 2015, suku bunga yang awalnya 7,5% diturunkan menjadi 4,75 %. Penurunan suku bunga yang cukup besar ini dilakukan dalam rangka adanya paket kebijakan ekonomi. Paket kebijakan ekonomi yang cukup banyak tersebut bertujuan untuk menggenjot perokonomian Indonesia, salah satunya menurunkan tingkat suku bunga acuan. Bank Indonesia memilik tujuan menambah jumlah kredit, agar usaha – usaha produktif bisa berjalan dengan maksimal.

Produk domestik bruto (PDB) merupakan salah satu indikator untuk menetapkan pertumbuhan ekonomi. Produk Domestik bruto menunjukkan

seberapa besar output yang mampu diproduksi di dalam negeri. PDB yang tinggi tidak hanya akan meningkatkan tingkat konsumsi atau daya beli masyarakat tetapi juga akan meningkatkan investasi walaupun peningkatan investasi tidak sebesar peningkatan konsumsi. Pada penelitian Tijo (2010) menunjukkan PDRB berpengaruh positif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di kota ambon.

Tabel 1.5
Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2011 – 2017
(atas dasar harga konstan 2010)

| Tahun | PDB (dalam milyar rupiah) |
|-------|---------------------------|
| 2011 | 7.287.635 |
| 2012 | 7.727.083 |
| 2013 | 8.158.193 |
| 2014 | 8.568.115 |
| 2015 | 8.982.517 |
| 2016 | 9.434.632 |
| 2017 | 9.912.749 |

Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik, 2012 - 2018

Produk Domestik Bruto Indonesia dari tahun 2011 hingga 2017 terus mengalami peningkatan. Tingkat pertumbuhan PDB dari tahun ke tahun juga secara konsisten mengalami kenaikan. Dari tabel 1.5 menunjukkan Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2017 hampir mencapai 10.000 triliun, angka ini merupakan angka yang cukup besar. Kenaikan Produk Domestik Bruto yang konsisten ini menunjukkan kuatnya perekonomian Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Ketersediaan permodalan adalah

salah satu unsur yang sangat vital untuk mendorong pertumbuhan UMKM. Namun, permintaan kredit perbankan sektor ini masih rendah. Seharusnya, potensi kredit untuk sektor UMKM masih besar, mengingat unit usaha UMKM yang mencapai 99 persen dari total usaha di Indonesia. Kenaikan jumlah kredit UMKM dari tahun ke tahun ternyata tidak diikuti oleh naiknya proporsi dari total kredit. Proporsi kredit UMKM dibanding total kredit relatif masih sangat kecil yaitu di kisaran angka 20%. Dari penelitian terdahulu menunjukkan indikasi bahwa besarnya kredit UMKM dipengaruhi oleh variabel makroekonomi yaitu tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan Produk Domestik Bruto. Berdasarkan permasalahan yang ada, pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan antara lain :

1. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap permintaan kredit UMKM periode Januari 2011 – Desember 2017 ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap permintaan kredit UMKM periode Januari 2011 – Desember 2017 ?
3. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap permintaan kredit UMKM periode Januari 2011 – Desember 2017 ?
4. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan Produk Domestik Bruto secara bersama - sama terhadap permintaan kredit UMKM periode Januari 2011 – Desember 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit UMKM periode Januari 2011 – Desember 2017

2. Menganalisis pengaruh tingkat inflasi terhadap permintaan kredit UMKM periode Januari 2011 – Desember 2017
3. Menganalisis pengaruh produk domestik bruto terhadap permintaan kredit UMKM Januari 2011 – Desember 2017
4. Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan Produk Domestik Bruto secara bersama - sama terhadap permintaan kredit UMKM periode Januari 2011 – Desember 2017

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah:

1. Sebagai referensi bagi penelitian–penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
2. Sebagai salah satu referensi menentukan kebijakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I atau pendahuluan berisi uraian hal-hal yang melatarbelakangi alasan penulis mengambil tema mengenai pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan PDB terhadap permintaan kredit UMKM, selain itu juga menguraikan tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

Bab II atau tinjauan pustaka memaparkan mengenai teori – teori yang berkaitan atau relevan dengan tema skripsi yang diangkat, selain itu juga menampilkan penelitian-penelitian terdahulu dengan tema dan variabel yang berkaitan sehingga dapat dijadikan acuan atau landasan. Pada Bab II juga

digambarkan suatu kerangka pemikiran yang berupa *roadmap* untuk menerangkan alur penelitian serta hipotesis atau dugaan sementara terhadap variabel.

Bab III atau metode penelitian berisi mengenai penjelasan atas variabel (definisi operasional variabel), penjelasan mengenai jenis data dan darimana sumber data didapatkan, mengenai metode pengumpulan data dan bagaimana metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Bab IV atau hasil dan pembahasan berisi hasil pengujian yang kemudian dapat diinterpretasikan dalam suatu kalimat pembahasan hasil.

Bab V atau penutup terdiri dari kesimpulan pada pembahasan atau intepretasi hasil, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dan harapan untuk penelitian di masa akan datang.